

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana proses kegiatan akselerasi tahfiz Al-Qur'an di STIQ Amuntai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam buku karya Mayang Sari Lubis, menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dengan metode ini maka dalam proses penelitian harus melibatkan upaya-upaya yang penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber atau responden dan mengumpulkan data,² karena secara umum data utama dalam penelitian kualitatif diperoleh dari wawancara dan observasi.³

Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan bagaimana proses kegiatan akselerasi tahfiz Al-Qur'an serta keberhasilan yang didapatkan oleh peserta akselerasi tersebut

¹Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 39.

²Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), 7.

³Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 6-7.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai Kalimantan Selatan yang bertempat di Jl. Rakha Pekapuran Kecamatan Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i peserta akselerasi tahfiz Al-Qur'an di STIQ Amuntai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 215 orang. Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti menggunakan teknik random sampling dalam mengambil sampel penelitian yaitu 22 orang mahasiswa/i peserta akselerasi tahfiz Al-Qur'an STIQ Amuntai.

Teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan karakteristik atau strata yang terdapat dalam populasi penelitian.⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan dalam penelitian.⁵

Berkaitan dengan masalah yang diteliti maka data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 90.

⁵Sandu Siyoto, M.Kes, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama yaitu narasumber atau responden,⁶ Teknik yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data primer adalah dengan melakukan wawancara kepada dosen dan ustadz-ustadzah penjaga setoran serta membagikan kuesioner penelitian kepada mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) yang mengikuti kegiatan akselerasi tahfiz Al-Qur'an.

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung peneliti peroleh dari narasumber utama,⁷ dengan kata lain data tersebut sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkannya misalnya, data yang didapatkan sudah dalam bentuk jadi seperti data internet, buku-buku artikel,⁸ dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁹ Peneliti meminta data-data yang diperlukan kepada pihak di STIQ, seperti data terkait profil STIQ dan lain-lain.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu peserta akselerasi tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai Kalimantan Selatan yang memberikan data yang peneliti perlukan dengan mengisi kuesioner penelitian berupa google form yang disebarakan melalui whatsapp.

⁶Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

⁷Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 11.

⁸Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 74.

⁹Masayu Rosyidah dan Rafiqo Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish publisher, 2021), 76-77.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, yaitu dosen-dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penelitian. Untuk itu maka diperlukan teknik tertentu dan alat tertentu yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam bukunya J.R. Raco menjelaskan observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan menentukan sasaran penelitian. Setelah itu seorang peneliti akan mengidentifikasi siapa yang akan diteliti, kapan, berapa lama, dan bagaimana.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data langsung ke tempat penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai Kalimantan Selatan, mengamati bagaimana kegiatan akselerasi yang dilaksanakan disana.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

¹¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Caranya dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Kemudian dengan berkembangnya zaman dan teknologi sekarang ini maka wawancara dapat dilakukan melalui telepon dengan berbagai media yang sudah tersedia.¹²

Secara garis besar pedoman wawancara ada dua macam yaitu pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur ketika peneliti melakukan wawancara secara langsung, dimana peneliti hanya membuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber penelitian yaitu beberapa dosen yang bertanggung jawab terhadap kegiatan akslerasi tahfiz Al-Qur'an di STIQ serta ustadz-ustadzah yang menjaga setoran hafalan peserta akslerasi.¹³ Selain wawancara secara langsung peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui media whatsapp kepada dosen-dosen serta ustdzah penjaga setoran ketika menemukan beberapa data yang kurang ketika melakukan wawancara secara langsung. Media lain yang peneliti lakukan dalam wawancara secara tidak langsung adalah dengan membagikan link goggle formulir kepada para responden yaitu peserta akselerasi tahfiz Al-Qur'an STIQ Amuntai.

¹²Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

¹³Sandu Siyoto, M.Kes, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter atau yang biasanya dikenal dengan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada¹⁴ yaitu melalui beberapa dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik itu dokumen dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis yaitu berupa catatan harian, arsip, autobiografi, kumpulan surat pribadi, memorial, kliping dan sebagainya. Adapun dokumen terekam yaitu berupa film, mikrofilm, rekaman, foto dan sebagainya.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa data tertulis terkait profil STIQ serta mengambil beberapa foto kegiatan akselerasi tahfiz Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mamik analisis data adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁶

Menurut Lexi J. Moleong yang dikutip dari Mukhtazar menyatakan bahwa proses analisis data sekurang-kurangnya terdiri dari beberapa komponen penting yaitu, reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan kesimpulan. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55.

¹⁵Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*, 85.

¹⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 135.

1. Redukasi data, secara sempit diartikan sebagai proses pengurangan data, adapun dalam arti yang lebih luas adalah penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dirasa kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.
2. Penyajian data, adalah suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.
3. Interpretasi data, adalah proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.
4. Penarikan kesimpulan, adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang-ulang melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah yang ada.¹⁷

¹⁷Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 86-87.